

**SKRIPSI  
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT MEBEL JATI DI PALEMBANG**



**KEMAS MUHAMMAD FARHI  
NIM. 03121406006**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

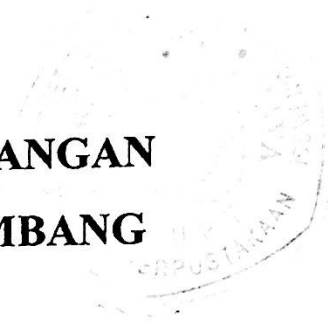
**2016**

S  
725. 207 598 16  
kem  
P  
2016

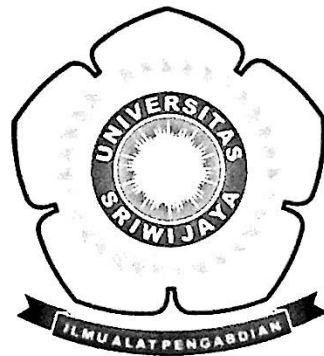
31063/ 31709

**SKRIPSI**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
PUSAT MEBEL JATI DI PALEMBANG**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya**



**OLEH  
KEMAS MUHAMMAD FAHRI  
NIM. 03121406006**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2016**

# HALAMAN PENGESAHAN

## PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT MEBEL JATI DI PALEMBANG

### Landasan Konseptual dan Perancangan

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik Pada Fakultas Teknik  
Universitas Sriwijaya

Oleh :

**Kemas Muhammad Fahri**

**NIM. 03121406006**

Inderalaya, November 2016

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing 1**



**Ir. Hj Meivirina Hanum, M.T.**  
**NIP. 19570514989032001**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing 2**



**Dessy Syarlianty S.T. M.T.**  
**NIP. 198312272006042003**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Teknik**

**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Ir. Subriyer Nasir, MS., Ph.D.**

**NIP. 196009091987031004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Perencanaan dan Pusat Mebel Jati di Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 November 2016.

Indralaya, November 2016

Pembimbing :

1. Ir. Hj. Meivirina Hanum, M.T.  
NIP. 19570514989032001

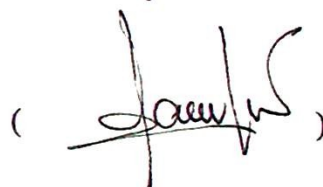
(  )

2. Dessy Syarlianty, S.T. M.T.  
NIP.198312272006042003

(  )

Penguji :

1. Adam Fitriawijaya, S.T. M.T.  
NIP.197908292009121003

(  )

2. Ardiansyah, S.T. M.T.  
NIP.198210252006041005

(  )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Arsitektur



Jr. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D  
NIP.195812201985031002

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Kemas Muhammad Fahri

NIM : 03121406006

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Mebel Jati di Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Laporan Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, November 2016  
METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
DD134AEF088294103  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
Kemas Muhammad Fahri



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, merupakan anugerah yang tidak terhingga atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan proposal pra tugas akhir yang berjudul "Pusat Mebel Jati di Palembang". Walaupun pada hakekatnya merupakan hasil dari sebuah usaha, berkat rahmat-Nya juga penulis bisa berkarya dalam bentuk laporan ini.

Adapun Laporan ini dibuat untuk memenuhi mata kuliah pra tugas akhir yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata(S1) Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya. Semoga hasil dari laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi pedoman bagi yang lain. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis ingin sampaikan kepada :

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan memberi semangat serta dorongan untuk menyelesaikan laporan ini;
2. Pak Ir. Ari Siswanto, MCRP., PhD selaku ketua Prodi Tekni Arsitektur Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Ir. Hj Meivirina Hanum M.T. dan ibu Dessy Syarlianty S.T. M.T. selaku dosen pembimbing;
4. Semua dosen Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya yang telah memberi masukan-masukan dan arahan yang telah diberikan kepada saya untuk memperbaiki laporan ini;
5. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2012 yang selalu mendukung dan memotivasi, dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan skripsi ini.
6. Sahabat utukutuk, Dona, Akbar, Efri, Nanda, Eben, Meta, Febri dan Juanda yang selalu setia bersama-sama menemani suka duka masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa hasil laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala masukan, saran, dan kritik yang membangun diperlukan sehingga menjadi lebih baik lagi sangat penulis harapkan. Terimakasih.

Palembang, April 2016



Kemas Muhammad Fahri

## ABSTRAK

Kemas Muhammad Fahri “Perencanaan dan Perancangan Pusat Mebel Jati di Palembang”  
Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, Universitas  
Sriwijaya.

[kemasfahri@gmail.com](mailto:kemasfahri@gmail.com)

Pusat mebel jati di Palembang merupakan sebuah bangunan yang memiliki fungsi pengolahan, pelatihan dan penjualan khusus mebel jati. Perencanaan dan perancangan pusat mebel jati di Palembang dilakukan dengan pendekatan arsitektur modern Le Corbusier. Penggunaan pendekatan arsitektur modern didasari oleh tujuan agar terbentuk sebuah bangunan yang kontras antara produk mebel jati dengan bangunan modern yang menonjolkan material – material modern seperti beton. Dengan dasar perancangan yaitu zonasi pengolahan di lantai bawah dan penjualan di lantai atas dimaksudkan agar tercipta sebuah hasil rancangan yang menarik secara fungsi dan pengalaman ruang. Proses perencanaan dan perancangan pusat mebel jati di Palembang berdasar pada teori *five point of new architecture*. Teori yang dicetuskan oleh Le Corbusier ini diterapkan pada bentuk keseluruhan bangunan yang terdiri dari poin-poin utama yaitu, *pilotis, roof garden, free plan, free fasade, dan horizontal long windows*. Sejalan dengan hasil yang dicapai yaitu pengalaman ruang maka, setiap bagian ruang memiliki tujuan masing-masing agar bangunan tidak hanya menarik secara bentuk namun dapat juga dirasakan oleh pengunjung maupun oleh pengelola. Sebagai contoh, jendela dirancang secara fungsional menyesuaikan proporsi ketinggian mata manusia. Perencanaan dan perancangan bangunan ini merupakan salah satu upaya untuk menyediakan sebuah bangunan pengolahan, pelatihan dan penjualan yang belum ada di kota Palembang.

**Kata Kunci : Mebel, Jati, Le Corbusier, Komersil**

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing 1**



**Ir. Hj Mevirina Hanum, M.T.**  
NIP. 19570514989032001

**Menyetujui,**

**Dosen Pembimbing 2**



**Dessy Syarlianty S.T. M.T.**  
NIP. 198312272006042003

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**

**Universitas Sriwijaya**



**Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
NIP. 195812201985031002

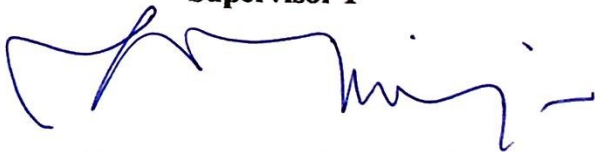
## ABSTRACT

Fahri, Kemas Muhammad "Planning and Design of Teak Furniture Centre in Palembang"  
Architectural Engineering Program, Faculty of Engineering,  
Sriwijaya University  
[kemasfahri@gmail.com](mailto:kemasfahri@gmail.com)

Teak Furniture Centre in Palembang is a building which has processing, training, and selling function in teak meubel speciality. Planning and designing of teak furniture centre in Palembang has done using modern architecture Le Corbusier approach. The using of modern architecture based on the purpose to form a building contrasts between teak furniture product and modern building that accentuate modern materials, such as concrete. Designing based is zonation of processing is in lower floor and selling is in upper floor meant to form a design result that interest in function and room experiance. Planning and designing process of teak furniture centre in Palembang are based on five point of new architecture theory. Theory which is initiated by Le Corbusier was applied to overall building that consist of main points, those are pilotis, roof garden, free plan, free fasade, and horizontal long windows. In step with result aimed, that is room experiance, so each rooms have each purpose so the building is not only interest as a form, but also can be felt by visitor and administrator. Such as, windows are designed functionally adjust to human eye level proportion. Planning and designing of this building are effort to provide a building to processing, training, and selling that has not available yet in Palembang.

**Keywords** : Furniture, Teak, Le Corbusier, Commercial, Building, Palembang

*Approved by,*  
Supervisor 1



**Ir. Hj Meivirina Hanum, M.T.**  
NIP. 19570514989032001

*Approved by,*  
Supervisor 2



**Dessy Syarlianty S.T. M.T.**  
NIP. 198312272006042003

*Accepted by,*  
The Chairman of Architecture Engineering  
Sriwijaya University



**Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D.**  
NIP. 195812201985031002



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR DIAGRAM .....	x
KATA PENGANTAR.....	vi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	4
1.4. Ruang Lingkup .....	5
1.5. Metodologi Penulisan.....	5
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
3.1. Definisi dan Pemahaman Proyek .....	7
3.1.1. Pengertian Judul.....	7
3.2. Tinjauan Umum Mebel .....	8
3.2.1. Kerajinan Mebel Tradisional .....	9
3.2.2. Mebel di Palembang .....	10
3.3. Tinjauan Umum Jati.....	11
3.3.1. Persebaran Jati di Indonesia .....	13
3.4. Tinjauan Kontekstual .....	15
3.4.1. Tinjauan Lokasi .....	19
3.5. Studi Preseden .....	21
3.5.1. Aimer Fashion Factory / Crossboundaries .....	21
3.5.2. Sunray Woodcraft Construction Headquarters.....	26

3.5.3. Leiner Furniture Store.....	30
3.5.4. Congo – Solid Wood Gallery & Cafe .....	37
3.6. Tinjauan Fungsional.....	39
3.6.1. Fungsi Pusat Mebel Jati di Palembang .....	39
3.6.2. Fasilitas yang Disediakan.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PERANCANGAN .....</b>	<b>41</b>
3.1. Pentahapan Kegiatan Perancangan .....	41
3.1.1. Pengumpulan Data Penunjang Perancangan .....	41
3.1.2. Analisa Pendekatan Perancangan .....	42
3.2. Elaborasi Tema Perancangan.....	44
3.2.1. Kajian Arsitektur Modern .....	45
3.2.1. Le Corbusier’s Five Point of a New Architecture.....	59
<b>BAB 4 ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>69</b>
4.1. Analisa Fungsional.....	69
4.1.1. Skema Fungsi Pengolahan Kayu Jati Menjadi Produk Mebel .....	69
4.1.3. Persyaratan Ruang .....	75
4.2. Analisa Spasial dan Geometri .....	83
4.2.1. Diagram Matriks .....	83
4.2.2. Organisasi Ruang.....	86
4.2.2.1. Fungsi Penjualan .....	86
4.2.2.2. Fungsi Pengolahan dan Pelatihan.....	88
4.2.3. Dasar Pertimbangan dalam penentuan luasan ruang .....	88
4.2.4. Metode perhitungan luas ruangan.....	88
4.2.5. Analisa Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	89
4.3. Analisa Konstektual.....	93
4.3.1. Lokasi.....	93
4.4. Analisa Enclosure .....	101

4.4.1.1. Analisa Pola Tata Massa (zonasi) .....	102
4.4.1.2. Analisa Gubahan Massa .....	104
4.4.1.3. Analisa Penggunaan Material .....	105
4.4.2. Analisa Struktur Konstruksi .....	107
4.4.2.1. Struktur Bawah Bangunan .....	107
4.4.2.2. Struktur Tengah Bangunan .....	108
4.4.2.3. Struktur Atap Bangunan .....	108
4.4.3. Analisa Utilitas .....	109
4.4.3.1. Sistem Penghawaan .....	109
4.4.3.2. Sistem Pemipaan .....	110
4.4.3.3. Sistem Pencegah Bahaya Kebakaran .....	111
4.4.3.4. Sistem Transportasi Bangunan.....	118

## **BAB 5 KONSEP PERANCANGAN.....119**

5.1. Konsep Perancangan Tapak .....	119
5.1.1. Sirkulasi dan Pencapaian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.2. Tata Hijau .....	122
5.2. Konsep Perancangan Arsitektur .....	124
5.2.1. <i>Top Lighting</i> (Pencahayaannya atap) .....	124
5.2.2. <i>Ramp</i> .....	124
5.2.3. <i>Promenade Architecture</i> .....	125
5.2.4. <i>Mezzanine Floor Spaces</i> .....	126
5.2.5. <i>Pilotis</i> .....	126
5.2.6. <i>Rhythmic Louvers</i> .....	127
5.2.7. Gubahan massa .....	128
5.2.8. Fasad Bangunan.....	129
5.2.9. Tata Ruang Dalam .....	129
5.3. Konsep Perancangan Struktur .....	132

5.3.1. Sistem Struktur .....	132
5.3.1.1. Struktur Beton Bertulang .....	132
5.3.1.2. Struktur Baja .....	132
5.3.2. Material .....	133
5.4. Konsep Perancangan Utilitas .....	134
5.4.1. Sistem Pencahayaan .....	134
5.4.2. Sistem Penghawaan .....	135
5.4.3. Sistem Pemipaan .....	136
5.4.4. Sistem Pencegah Bahaya Kebakaran .....	137
5.4.5. Sistem Transportasi Bangunan .....	138
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>139</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>141</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Mebel khas Jepara.....	9
Gambar 2.2. Lemari ukir Palembang .....	10
Gambar 2.3 Peta Adiministratif Palembang .....	16
Gambar 2.4. Aimer Factory Building .....	23
Gambar 2.5. Ground Floor Aimer Factory .....	24
Gambar 2.6 First Floor Aimer Factory.....	24
Gambar 2.7. Second Floor Aimer Factory .....	25
Gambar 2.8. Third Floor Aimer Factory .....	25
Gambar 2.9. Forth Floor Aimer Factory .....	26
Gambar 2.10. Section Aimer Factory .....	26
Gambar 2.11.Sunray Woodcraft Construction Headquarters.....	27
Gambar 2.12.Kulit Luar dengan Kisi-Kisi Aluminium .....	28
Gambar 2.13 Konsep massa dan Kulit Bangunan .....	29
Gambar 2.14.Potongan Sunray Building.....	30
Gambar 2.16 Leiner Furniture Store.....	31
Gambar 2.17 Eksterior Leiner Furniture Store .....	32
Gambar 2.18 Interior Leiner Furniture Store .....	33
Gambar 2.19 Fasad Leiner Furniture Store .....	33
Gambar 2.20 Stuktur Kulit Luar Leiner Furniture Store.....	34
Gambar 2.21 Eksterior Leiner Furniture Store .....	35
Gambar 2.22 Eksterior Leiner Furniture Store .....	35
Gambar 2.23 Denah Lantai Satu Leiner Furniture Store .....	36
Gambar 2.24 Interior Leiner Furniture Store.....	37
Gambar 2.25 Potongan Leiner Furniture Store.....	37
Gambar 2.26 Congo Cafe Bandung .....	38
Gambar 2.27 Interior Congo Cafe Bandung.....	38
Gambar 2.28 Eksterior Congo Cafe Bandung .....	39
Gambar 3.1. Maison La Roche Karya Le Corbusier dan Pierre Jenaneret .....	47
Gambar 3.2. La Samaritane di Paris .....	48
Gambar 3.3. Notre Dame du Raincy .....	49
Gambar 3.4. AEG High Tension Plant.....	50

Gambar 3.5. Fagus Shoe Last Factory .....	51
Gambar 3.6. Goldman & salatsch Building.....	52
Gambar 3.7. German Pavillion .....	53
Gambar 3.8. Villa Schimenke .....	54
Gambar 3.9. Tuberculosis Sanatorium .....	54
Gambar 3.10. Health House .....	55
Gambar 3.11. Falling Water .....	56
Gambar 3.12 House of Victoria .....	57
Gambar 3.13 Salvation Army Shelter .....	58
Gambar 3.14 Open Air School .....	59
Gambar 3.15 Villa Savoye .....	61
Gambar 3.16 Denah Lantai Dasar (kiri), Lantai atas (tengah) Lantai Atap .....	62
Gambar 3.17 The National museum of Western Art .....	63
Gambar 3.18 Bangunan Utama The National Museum of Western Art .....	63
Gambar 3.19 Sayap Baru dari The National Museum of Western Art .....	64
Gambar 3.20 Top Lighting .....	64
Gambar 3.21 Floor Lighting .....	65
Gambar 3.22 Ramp .....	65
Gambar 3.23 Mezzanine Floor Spaces.....	65
Gambar 3.24 Promenade Architecture Spaces .....	66
Gambar 3.25 Balconies .....	66
Gambar 3.26 Varied Ceiling Height .....	66
Gambar 3.27 Old Curator Bathroom.....	67
Gambar 3.28 Roof Garden .....	67
Gambar 3.29 Free Standing Column.....	67
Gambar 3.30 Downspouts .....	68
Gambar 3.31 Clerestory gallery as Lighting Device.....	68
Gambar 3.32 Rhythmic Louvers .....	68
Gambar 3.33 Pilotis.....	69
Gambar 3.34 Column Spacing.....	69
Gambar 3.35 Stone Pavement.....	69
Gambar 4.1. Perbedaan roomset dan Bukan Roomset .....	75
Gambar 4.2. Layout Penjualan di IKEA Alam Sutera .....	75
Gambar 4.3. Gudang Kayu .....	77

Gambar 4.4. Mesin Gergaji Potong .....	78
Gambar 4.5. Mesin Bubut Meja .....	78
Gambar 4.6. Mesin Serut .....	79
Gambar 4.7. Mesin Profil .....	79
Gambar 4.8. Mesin Bor/Bobok .....	80
Gambar 4.9. Proses Pengukiran dan Pemahatan.....	81
Gambar 4.10. Proses Perakitan dan Pengeleman .....	81
Gambar 4.11. Poses Penghalusan .....	81
Gambar 4.12. Proses Penyemprotan .....	82
Gambar 4.13. Proses Pemanasan Sistem Klin Dry .....	82
Gambar 4.14. Proses Penjelasan .....	83
Gambar 4.15. Lokasi Tapak .....	94
Gambar 4.16. Batas-batas Lokasi Tapak .....	95
Gambar 4.17. Analisa Arah Matahari .....	96
Gambar 4.18. Respon terhadap arah matahari .....	97
Gambar 4.19. Peta Kontur Tapak .....	97
Gambar 4.20 Respon Morfologi Lahan .....	98
Gambar 4.21. Kondisi Jalan R. sukamto .....	99
Gambar 4.22. Tapak Tampak Atas .....	99
Gambar 4.23. Respon Sirkulasi .....	100
Gambar 4.24. Kondisi Tapak .....	101
Gambar 4.25. Analisa Pola Tata Massa .....	102
Gambar 4.26. Sintesa pola Tata Massa .....	103
Gambar 4.27. Penempatan bagian Administrasi .....	103
Gambar 4.28. Analisa Gubahan Massa .....	104
Gambar 4.29. Material Poly Carbonate .....	105
Gambar 4.30. Material Kalsiboard .....	106
Gambar 4.31. Sistem Lift Barang .....	119
Gambar 5.1. Konsep Perancangan Tapak .....	120
Gambar 5.2. Konsep Perancangan Sirkulasi .....	121
Gambar 5.3. Pencapaian Menuju Entrence .....	122
Gambar 5.4. Pola Tata Hijau .....	123
Gambar 5.5. Hutan Jati.....	122
Gambar 5.6. Salah Satu Konsep Pencahayaan Atap .....	122

Gambar 5.7 Desain Ramp di bagian Pengolahan .....	124
Gambar 5.8 Desain Promanade pada eksterior bangunan .....	125
Gambar 5.9 Desain Lantai Mezzanin di Bagian Pengolahan .....	126
Gambar 5.10. Desain Pilotis pada Bagian kantor .....	127
Gambar 5.11 Penerapan louvers .....	127
Gambar 5.12 Konsep Gubahan Massa .....	128
Gambar 5.13 Desain Fasad Penjualan .....	129
Gambar 5.14 Konsep Tata ruang lantai atas penjualan .....	130
Gambar 5.15 Konsep Tata ruang lantai dasar penjualan .....	130
Gambar 5.16 Konsep Tata ruang lantai atas penglahan .....	131
Gambar 5.17 Konsep Tata ruang lantai mezzanin pengolahan .....	131
Gambar 5.18 Contoh penggunaan struktur baja .....	132
Gambar 5.19 Penggunaan polycarbonate .....	135
Gambar 5.20 Contoh Pemanfaatan cahaya kedalam bangunan .....	136
Gambar 5.21 Pemanfaatan bukaan dari atapa untuk sirkulasi udara .....	137
Gambar 5.22 Sistem Lift Barang .....	145



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah tanaman kehutanan yang diusahakan rumah tangga .....	1
Tabel 1.2 Indeks produksi industri furnitur indonesia 2010-2015 .....	2
Tabel 1.3 Data Industri yang berkaitan dengan kayu dan mebel kota Palembang .....	3
Tabel 2.1 Jumlah Tanaman Kehutanan yang Diusahakan Menurut Wilayah dan Jenis Tanaman .....	8
Tabel 2.2. Penilaian Terhadap Alternatif Tapak .....	20
Tabel 4.1. Analisa Fungsional .....	76
Tabel 4.2. Analisa Perhitungan Kebutuhan Luas .....	92
Tabel 4.3. Analisa Kebutuhan dan Besaran Ruang Parkir .....	93
Tabel 4.4. Penghawaan Buatan .....	109
Tabel 4.5. Respon Penghawaan Buatan .....	110
Tabel 4.3. Analisa Kebutuhan dan Besaran Ruang Parkir .....	93

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Fungsi Pengolahan Kayu Menjadi Mebel .....	70
Diagram 4.2. Matriks Hubungan Ruang Penjualan .....	85
Diagram 4.3. Matriks Hubungan Ruang Pengolahan dan Pelatihan .....	86
Diagram 4.4. Matriks Hubungan Fungsi Servis .....	86
Diagram 4.5. Organisasi Ruang Secara Umum .....	87
Diagram 4.6. Organisasi Ruang Penjualan Secara Umum.....	87
Diagram 4.7. Hubungan Ruang Penjualan (area Pengunjung) .....	88
Diagram 4.8, Hubungan Ruang Penjualan (area Karyawan) .....	88
Diagram 4.9. Ruang Fungsi Pengolahan dan Pelatihan . .....	89
Diagram 4.10. Skema Penyaluran Air Bersih .....	110
Diagram 4.11 Skema Penyaluran Air Kotor.....	110

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Jati (*Tectona grandis*, Linn) merupakan jenis pohon penghasil kayu yang bermutu tinggi. Jati memiliki batang lurus dan dapat tumbuh tinggi hingga 30-40 m. Memiliki daun yang besar dan luruh di musim kemarau. Persebaran jati mulai dari India, Myanmar, Laos, Kamboja, Thailand, dan Indonesia. Kayu jati merupakan kayu kelas satu karena kekuatan, keawetan dan keindahannya. Secara teknis, kayu jati memiliki kelas kekuatan I dan kelas keawetan I. Kayu ini sangat tahan terhadap serangan rayap. Meskipun keras dan kuat, kayu jati mudah dipotong dan dikerjakan, sehingga disukai untuk membuat furnitur dan ukir-ukiran. Kayu yang diampelas halus memiliki permukaan yang licin dan seperti berminyak. Pola-pola lingkaran tahun pada kayu jati nampak jelas, sehingga menghasilkan gambaran yang indah. Dengan kehalusan tekstur dan keindahan warna kayunya, jati digolongkan sebagai kayu mewah. Oleh karena itu, jati banyak diolah menjadi mebel dan berbagai kerajinan ukir.

Tanaman jati merupakan salah satu dari berbagai jenis tanaman kehutanan yang diusahakan di Indonesia. Menurut buku Statistik 70 tahun Indonesia Merdeka dari Badan Pusat Statistik Jati merupakan komoditas tertinggi kedua dari jumlah tanaman kehutanan yang diusahakan rumah tangga.

Jenis Pohon	Jawa		Luar Jawa		Indonesia	
	Jumlah Pohon	Jumlah Pohon Siap Tebang	Jumlah Pohon	Jumlah Pohon Siap Tebang	Jumlah Pohon	Jumlah Pohon Siap Tebang
Akasia	34 489,7	7 474,1	12 422,9	2 876,3	46 912,6	10 350,4
Jati	103 118,3	19 195,4	64 270,6	10 731,6	167 388,9	29 927,0
Jabon	17 454,1	1 492,7	6 001,1	460,6	23 455,1	1 953,3
Mahoni	50 686,7	10 403,8	20 821,8	2 388,4	71 508,5	12 792,2
Sengon	305 919,4	59 756,9	22 909,1	4 370,3	328 828,5	64 127,3

Tabel 1.1. Jumlah Tanaman Kehutanan yang Diusahakan Rumah Tangga untuk Budidaya (ribu), 2013

Sumber : Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka. Badan Pusat Statistik. 2016

Kayu jati sering diolah untuk dijadikan sebagai bahan utama produksi furnitur atau mebel. Mebel dari kayu jati yang paling kita kenal berasal dari daerah Jepara, Jawa Tengah.

Mebel merupakan salah satu industri yang dapat membantu menggerakkan kegiatan ekonomi dalam negeri.

Saat ini, penjualan produk mebel nasional kalah dibanding Vietnam, dengan nilai penjualan di atas US\$ 2 miliar.<sup>1</sup> Industri mebel sedang berupaya untuk merebut pasar dalam negeri yang ditengarai produk asing hingga 60 persen. Potensi pasar dalam negeri jumlahnya sangat besar dilihat dari pertumbuhan properti, jumlah instansi dan ruang publik yang notabenen membutuhkan furnitur. Terdapat 34 kementerian, 500 kabupaten dan 119 BUMN di Indonesia, yang tentunya membutuhkan permebelan untuk perkantoran mereka. Selama ini kebutuhan mereka disuplai oleh produk-produk impor. Sebut saja Informa (Swiss) dan Ikea (Swedia) itu 90-95 persen produknya diimpor. Padahal, industri mebel nasional mampu memproduksi mebel dengan kualitas baik, unik dan sama bagusnya dengan kualitas impor<sup>2</sup>. Berikut ini adalah tabel yang dapat menggambarkan perkembangan produksi industri furnitur di Indonesia dari tahun ke tahun.

Tahun	Rataan Tahunan
2010	100
2011	110,02
2012	103,27
2013	106,84
2014	108,76
2015	111,43

Tabel 1.2. Indeks Produksi Industri Furnitur Indonesia 2010-2015

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2016

. Pengolahan kayu jati menjadi mebel saat ini masih terpusat di Jawa. Hasil olahan kayu jati dikirim dari Jawa ke berbagai daerah baik di dalam ataupun mancanegara. Termasuk mebel yang sampai ke kota Palembang, mebel jati yang ada di Kota Palembang saat ini merupakan hasil olahan langsung dari Jawa dan atau dirakit di sini.

<sup>1</sup><http://bisnis.tempo.co/read/news/2016/01/21/090738148/industri-mebel-populerkan-furnitur-indonesia>  
<sup>2</sup><http://www.antaraneews.com/berita/542527/industri-mebel-rebut-pasar-dalam-negeri>

Sektor Industri	Jenis Produksi	Jumlah Unit Usaha	Nilai Investasi (Rp 000)	Tenaga Kerja (org)
Industri furniture dari kayu	Mebel	101	1.456.167	1043
Industri moulding dan komponen bahan bangunan	Pertukangan kayu	114	1.375.444	864
Industri kerajinan ukiran dari kayu	Kerajinan ukiran kayu	41	256.405	481

Tabel 1.3. Data industri yang berkaitan dengan kayu dan mebel Kota Palembang tahun 2015  
Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan, 2016

Kurangnya pemahaman dan ahli yang mengerti proses pengolahan kayu jati di Palembang menjadi mebel menjadi salah satu kendala yang perlu dihadapi. Oleh sebab itu diperlukan sebuah pusat pelatihan yang melatih di bidang pengolahan kayu jati menjadi mebel di Palembang. Kebutuhan akan produk mebel saat ini terus meningkat, dapat kita lihat, salah satunya dengan semakin banyaknya toko-toko mebel yang ada di Palembang.

Pertumbuhan properti di Palembang terus meningkat dilihat dari banyaknya proyek pembangunan yang ada saat ini. Palembang terpilih menjadi tuan rumah Asian Games 2018 berdampak pada tingkat pembangunan properti di kota Palembang yang semakin baik. Salah satunya yang sangat terlihat saat ini adalah pertumbuhan hotel ataupun kantor yang semakin banyak. Perkembangan kota Palembang dalam bidang properti juga berpengaruh pada kebutuhan mebel. Oleh sebab itu, Palembang menjadi kota yang tepat untuk di buat sebuah pusat mebel.

Pusat mebel jati sangat dibutuhkan di Palembang untuk memenuhi atau melengkapi kebutuhan akan pembangunan tersebut. Proyek ini dibuat karena belum ada wadah perkumpulnya semua kegiatan mengenai mebel jati dalam satu tempat yang meliputi wadah pelatihan, pembuatan dan pemasaran mebel.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penulisan diatas, maka permasalahan pada perencanaan dan perancangan “Pusat Mebel Jati di Palembang” ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang Pusat Mebel Jati di Palembang yang dapat mewadahi aktifitas pelatihan, pengolahan hingga penjualan produk mebel kayu jati?
2. Bagaimana merancang sebuah bangunan Pusat Mebel Jati di Palembang yang dapat mengoptimalkan penggunaan, bentuk, desain ruang sesuai pendekatan arsitektur modern?

## **3. Tujuan dan Sasaran**

Proyek Pusat mebel jati di Palembang ini merupakan salah satu upaya untuk menambah nilai lebih dari potensi kayu jati di Indonesia pada umumnya dan Palembang pada khususnya. Bangunan ini difungsikan sebagai wadah kegiatan yang meliputi pelatihan, pengolahan dan penjualan juga memiliki tujuan antara lain :

1. Menghasilkan sebuah rancangan pusat mebel jati di Palembang yang dapat mewadahi aktifitas pelatihan, pengolahan hingga penjualan produk mebel berbahan dasar kayu jati
2. Menghasilkan sebuah desain bangunan Pusat Mebel Jati di Palembang dengan pendekatan desain arsitektur modern

Sasaran utama dari Pusat Mebel Jati di Palembang adalah mendesain area pelatihan, pengolahan dan penjualan hasil olahan kayu jati yang dijadikan produk mebel.

#### 4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan dibahas mencakup aspek-aspek perancangan bangunan komersil. Area galeri memajang berbagai jenis produk mebel kayu jati antara lain; kursi, meja, lemari, dsb. Pengolahan merupakan area pembuatan produk mebel dan pelatihan ditujukan bagi pekerja maupun umum yang memerlukan pelatihan dalam pengolahan kayu jati.

Pembahasan yang ditujukan pada wadah fisiknya, antara lain

- 1.4.1. Kajian tentang kayu jati
- 1.4.2. Kajian pemahaman tentang pendekatan arsitektur modern terhadap bangunan
- 1.4.3. Tapak dalam kaitan dengan kondisi fisik dan permasalahan yang timbul
- 1.4.4. Lingkup bangunan fisik yang presentatif dan kreatif yang mencerminkan kegiatan didalamnya.

#### 5. Metodologi Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu mengadakan pengumpulan data baik primer maupun sekunder yang berhubungan dengan Pusat Mebel Jati di Palembang yang kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program.

##### 1.5.1. Studi Observasi Lapangan

Studi observasi lapangan dengan melihat langsung lokasi di lapangan dan mendokumentasikan aktivitas dan situasi di lapangan.

##### 1.5.2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai bahan referensi dan literatur Sumber studi pustaka diperoleh dari literatur berupa buku, studi objek sejenis (studi preseden), dan jurnal yang didapatkan dari internet. Data yang dibutuhkan, antara lain:

###### a. Data Primer

Data yang didapat dari wawancara dan pengamatan langsung terhadap pelaku dan pihak terkait, serta survey langsung terhadap bangunan dengan fungsi sejenis.

###### b. Data Sekunder

- Data standar RTRWK Kota Palembang;

- Standar fasilitas bangunan pusat mebel di Palembang
- Peraturan/regulasi bangunan yang dikeluarkan pemerintah setempat;
- Buku referensi lainnya yang terkait dengan pembahasan.

## 6. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan disusun kedalam lima bagian dengan urutan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan secara umum latar belakang pembahasan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi pembahasan laporan proposal perancangan pusat pelatihan dan penjualan industri furniture, serta kerangka berpikir dalam penulisan proposal ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan tinjauan atau kajian pustaka yang berupa tinjauan literatur yang berisi definisi dan pemahaman proyek, pedoman proyek, tinjauan fungsional, kriteria tinjauan tapak dan tinjauan struktur beserta utilitas bangunan

### **BAB III METODE PERANCANGAN**

Bab ini berisi metode perancangan yaitu pentahapan kegiatan perancangan dan penjelasan mengenai tema pendekatan perancangan

### **BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Menganalisis permasalahan terhadap rancangan pusat mebel jati di Palembang terhadap kebutuhan fungsional, spasial, kontekstual dan struktur.

### **BAB V KONSEP PERANCANGAN**

Berisikan konsep dari perencanaan dan perancangan Pusat Mebel Jati di Palembang berdasarkan hasil analisa, pendekatan perancangan dan tinjauan pustaka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andaru, Nikc. 2015. “Melihat Eloknya Kerajinan Ukir Khas Palembang”.  
<http://helloworldpalembang.com>. Diakses pada 16 Maret 2016
- Arsenault, Hayley. 2014. “5 Contemporary Buildings That Embody Le Corbusier’s Five Points”. <http://architizcr.com/>. Diakses pada 29 April 2016
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Dessler, Gary. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Index
- DISPERINDAG PROVINSI SUMSEL. 2016. *Daftar Perusahaan Industri Kecil Formal*. Palembang : DISPERINDAG PROVINSI SUMSEL.
- DISPERINDAG PROVINSI SUMSEL. 2016. *Daftar Perusahaan Industri Menengah Besar*. Palembang : DISPERINDAG PROVINSI SUMSEL.
- Hasan, Raziq. Tanpa Tahun. “Perkembangan Arsitektur-3”.  
[http://raziq\\_hasan.staff.gunadarma.ac.id/](http://raziq_hasan.staff.gunadarma.ac.id/). Diakses pada 13 April 2016.
- Kantor Staf Presiden. 2015. “Mengontrol Nilai dan Volume Ekspor Industri Mebel”.  
<http://www.presidentri.go.id/>. Diakses pada 16 Februari 2016.
- Mahfudz, Fauzi MA, Yuliah, Herawan T, Prastyono, Supriyanto H. 2005. *Sekilas Tentang Jati*. Yogyakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta.
- Mathis R.L dan Jackson J.H, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat.
- Panduarsa, Sella Gareta. 2016. “Industri Mebel Rebut Pasar Dalam Negeri”.  
<http://www.antaranews.com>. Diakses pada 16 Februari 2016.
- Pemerintah Daerah Kota Palembang. 2011. “Keadaan Geografis”. <http://palembang.go.id/>. Diakses pada 17 Februari 2016.
- Pemerintah Daerah Kota Palembang. 2012. *Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Palembang Tahun 2012-2032*. Sekretariat Daerah Kota Palembang : Palembang.
- Peraturan Menteri Perindustrian No 35 Tahun 2012 Tentang Pedoman Teknis Kawasan Industri.
- Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Presiden Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2016*. Jakarta : Sekretariat Negara.

- Simon, Malka. Tanpa Tahun. "Le Corbusier, Villa Savoye". <https://www.khanacademy.org/>. Diakses pada 29 April 2016.
- Sumarna Y. 2001. *Bududaya Jati*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Tini N, Amri K. 2002. *Mengebunkan Jati Unggul: pilihan investasi prospektif*. Jakarta : Agro Medika Pustaka.
2012. "Leiner Furniture Store". <http://www.archdaily.com/>. Diakses pada 7 Maret 2016.
2012. "Mesin Dasar Industri Kayu". <http://www.tentangkayu.com/>. Diakses pada 15 April 2016.
2013. "Mebel Ukir Jati". <http://jeparahandicraft.net/>. Diakses pada 16 Maret 2016.
2014. <http://www.rumahku.com/>. Diakses pada 2 Mei 2016.
2014. <https://apikayu.files.wordpress.com/>. Diakses pada 15 April 2016.
2015. "Aimer Fashion Factory". <http://www.archdaily.com/615891/>. Diakses pada 17 februari 2016
2015. "The Building". <http://www.nmwa.go.jp/>. Diakses pada 29 April 2016.
2015. <http://www.congosolidwood.com/>. Diakses pada 29 April 2016
2015. <http://www.exceliteplas.com/>. Diakses pada 2 Mei 2016.
2016. " Industri Mebel Populerkeaan Furniture Indonesia". <http://bisnis.tempo.co>. Diakses pada 15 Februari 2016.
2016. "Sunray Woodcraft Construction Headquarter". <http://architizer.com/>. Diakses pada 18 Februari 2016
2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". <http://kbbi.web.id/mebel>. Diakses pada 16 Februari 2016.
2016. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". <http://kbbi.web.id/pusat>. Diakses pada 16 Februari 2016.
2016. <http://www.antijamur.net/>. Diakses pada 15 April 2016.